

REFLEKSI MAULID NABI MUHAMMAD DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SANGATTA: MENGUATKAN AKHLAK DAN ILMU

Muchammad Abdul Basir¹, Imron Ghozali², Hartono³, Imrona Hayati⁴, Muhammad⁵, Eko Nursalim⁶, Firdaus⁷, Fitriyani⁸, Fakhurrrazi⁹

^{1,9}STAI Sangatta, Indonesia

Email : m.abdulbasir85@gmail.com.

Article Info

| Received | Accepted | Published |
|------------|------------|------------|
| 15-08-2025 | 31-08-2025 | 31-08-2025 |

Keywords:

Maulid Nabi Muhammad ethics motivational lecture

ABSTRACT

The commemoration of the Prophet Muhammad's birthday at the Sangatta Islamic College was an important moment to strengthen morals and knowledge among the academic community, especially in facing the challenges of the era of information disruption 5.0. This activity aimed to instill religious spiritual values through motivational lectures that inspired students to emulate the Prophet's morals in their daily lives, especially on campus. The research used a qualitative method with a descriptive approach, involving participatory observation, in-depth interviews, and documentation during the implementation of the activity. The results showed that participants understood the concept of morals as part of the practice of religious spiritual values and had a strong motivation to apply them in campus life. The positive responses and enthusiasm of the participants marked the success of this activity in strengthening the character and intellect of students. Therefore, it is recommended that various stakeholders collaborate to promote character development programs through similar activities on an ongoing basis, with an emphasis on strengthening spiritual intelligence (SQ) as the key to preparing an excellent young generation ready to face the dynamics of the era of information disruption.

Kata Kunci:

Maulid Nabi Muhammad akhlak ceramah motivasi

ABSTRAK

Peringatan Maulid Nabi Muhammad di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta menjadi momen penting untuk memperkuat akhlak dan ilmu di kalangan civitas akademika, khususnya dalam menghadapi tantangan era disrupsi informasi 5.0. Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai-nilai spiritual keagamaan melalui ceramah motivasi yang menginspirasi mahasiswa untuk meneladani akhlak Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan kampus. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan, kemudian data dianalisis secara tematik untuk memahami pola pemahaman dan respon peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta memahami konsep akhlak sebagai bagian dari pengamalan nilai spiritual keagamaan dan memiliki motivasi kuat untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan kampus. Respon positif dan antusiasme peserta menandai keberhasilan kegiatan ini dalam menguatkan karakter dan intelektual mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar berbagai pemangku kepentingan berkolaborasi untuk menggalakkan program pengembangan karakter melalui kegiatan serupa secara berkelanjutan, dengan menekankan penguatan kecerdasan spiritual (SQ) sebagai kunci menyiapkan generasi muda yang unggul dan siap menghadapi dinamika era disrupsi informasi.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



PENDAHULUAN

Peringatan Maulid Nabi Muhammad di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta merupakan momentum penting untuk memperkuat akhlak dan ilmu di kalangan civitas akademika. Perayaan ini tidak hanya sebagai bentuk penghormatan terhadap kelahiran Nabi Muhammad SAW, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Melalui kegiatan refleksi, mahasiswa dan dosen diajak untuk merenungkan teladan Rasulullah dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, refleksi Maulid menjadi wahana strategis dalam membentuk karakter yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.² Dengan demikian, perayaan ini memiliki peran signifikan dalam membangun pribadi yang unggul dan berintegritas.

Pelaksanaan peringatan Maulid di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta dilakukan dengan berbagai kegiatan yang mendukung penguatan akhlak dan ilmu. Kegiatan tersebut meliputi ceramah agama, diskusi ilmiah, serta pengajian yang mengangkat tema kehidupan dan perjuangan Nabi Muhammad SAW. Selain itu, kegiatan ini juga diwarnai dengan penampilan seni islami yang memperkaya pengalaman spiritual peserta. Keterlibatan aktif seluruh civitas akademika dalam refleksi ini menunjukkan komitmen lembaga dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Dengan demikian, refleksi Maulid menjadi momen edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman keislaman sekaligus mempererat ukhuwah antaranggota kampus.³

Kegiatan ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menguatkan ilmu pengetahuan keislaman di lingkungan kampus. Melalui pemaparan sejarah dan sirah nabawiyah, mahasiswa dapat memahami konteks sosial dan budaya pada masa Rasulullah yang relevan dengan tantangan zaman sekarang. Diskusi dan tanya jawab yang digelar dalam acara ini membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan wawasan keagamaan yang kritis dan mendalam.⁴ Dengan pendekatan yang interaktif, refleksi ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menjadi penghafal ilmu, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, refleksi Maulid menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta.

Penguatan akhlak melalui refleksi Maulid Nabi Muhammad juga berdampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon pemimpin umat. Teladan Nabi yang penuh kasih sayang, kejujuran, dan keadilan menjadi inspirasi dalam membangun sikap dan

¹ Rani Febriyanni et al., "Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW: Membangun Karakter Siswa/I Mas Yaspen Muslim Melalui Kegiatan Edukatif," *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 2, no. 6 (2024): 207–14.

² M Rizky Ardiansyah Ardiansyah, Nurul Hasanah, and Hayatun Sabariah, "PENGARUH KEGIATAN MEMPERINGATI MAULID NABI MUHAMMAD SAW TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-WASHLIYAH P. BERANDAN," *Jurnal Pendidikan Dasar, Menengah & Kejuruan* 1, no. 3 (2025): 18–24.

³ Ahmad Saiq Alifi, "PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER," n.d.

⁴ Cici Sari Puspita Dewi et al., "Membangun Kampus Toleran: Solusi Pencegahan Radikalisme Melalui Pendidikan Kritis Dan Dialog Terbuka Dalam Perspektif Islam," *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 3 (2025): 11–24.

perilaku yang mulia.⁵ Kegiatan refleksi mengajak peserta untuk meneladani sifat-sifat terpuji tersebut dalam interaksi sosial dan akademik. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dibekali ilmu, tetapi juga dibentuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global. Hal ini menunjukkan bahwa refleksi Maulid memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang berintegritas dan berkontribusi positif bagi masyarakat.⁶

Secara keseluruhan, refleksi Maulid Nabi Muhammad di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta menjadi wahana penting dalam menguatkan akhlak dan ilmu bagi civitas akademika. Kegiatan ini tidak hanya memperingati kelahiran Rasulullah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman yang mendalam dan aplikatif. Melalui berbagai aktivitas edukatif dan spiritual, refleksi Maulid memperkokoh fondasi moral dan intelektual mahasiswa.⁷ Dengan demikian, perayaan ini merupakan bagian integral dari upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia di lingkungan kampus. Oleh karena itu, refleksi Maulid menjadi momentum strategis untuk membangun karakter dan ilmu pengetahuan yang seimbang.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara kualitatif dengan teknik analisis tematik menggunakan pendekatan deskriptif untuk memahami proses dan dampak pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad yang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta. Kegiatan ini berfokus pada penguatan akhlak dan ilmu melalui kegiatan yang melibatkan civitas akademika sebagai partisipan utama. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali pengalaman, persepsi, dan makna yang dirasakan oleh peserta dalam menguatkan nilai-nilai keislaman dan akademik.⁸

Pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan komunikasi antara tim pengabdian dan penyelenggara kegiatan, khususnya pimpinan lembaga kampus serta mahasiswa. Dalam komunikasi tersebut tercapai kesepakatan untuk memberikan pemahaman dan memperkuat nilai-nilai akhlak serta ilmu pengetahuan mahasiswa melalui ceramah motivasi.

Kegiatan ini bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad sehingga memiliki relevansi khusus. Tujuan ceramah motivasi adalah memotivasi peserta agar semangat belajar meningkat dengan dasar nilai akhlak dan ilmu yang kuat serta memperkuat pemahaman spiritual keagamaan di tengah tantangan era disrupsi informasi saat ini.⁹

Ceramah motivasi ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa dari berbagai jenjang di lingkungan akademik. Penyampaian materi terbagi menjadi dua bagian: pertama, paparan tentang pentingnya akhlak dan ilmu, dan kedua, sesi tanya jawab interaktif. Pada sesi pertama, pemateri menjelaskan materi penting terkait nilai akhlak, sementara sesi kedua memungkinkan peserta bertanya dan berdiskusi dengan pendampingan panitia. Diskusi ini juga dilengkapi dengan pemberian penghargaan kepada peserta yang aktif bertanya, guna

⁵ Moh Suhri Rohmansyah et al., "Dimensi Spiritual Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam Melalui Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2024): 126–47.

⁶ Isah Munfarida Munfarida, "Menumbuhkan Cinta Melalui Maulid Nabi," *Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Baubau* 1, no. 1 (2024): 9–14.

⁷ Imron Ramdani, "Tradisi Ritual Maulid Nabi Simthuddurrar Bagi Santri Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid, Kota Bandung" (UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 2024).

⁸ Muhammad Akbar Wira Sakti Saputro et al., "Mengeksplorasi Implementasi Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah," in *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Pengembangan Dakwah, Pondok Al Islam Dan Kemuhammadiyah*, 2024, 109–17.

⁹ Siregar Muhammad Safri, "EFEKTIVITAS METODE CERAMAH PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS IX SMPN 1 PANYABUNGAN" (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2024).

mendorong keterlibatan dan fokus selama kegiatan. Ceramah menekankan pentingnya akhlak dan ilmu yang tidak dapat dipisahkan, serta menjaga nilai spiritual keagamaan dengan motivasi untuk mencintai ajaran Islam dan menjadikan Nabi Muhammad sebagai teladan.¹⁰ Sehingga diharapkan mahasiswa dapat memahami pendidikan dari perspektif nilai Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL

Hasil proses pengabdian masyarakat dalam kegiatan Maulid Nabi Muhammad di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta diwujudkan dalam bentuk program edukasi dan penguatan nilai akhlak serta ilmu pengetahuan keislaman. Secara teknis, program ini meliputi penyelenggaraan ceramah, diskusi ilmiah, dan pengajian tematik yang mengangkat sirah nabawiyah serta nilai-nilai moral Rasulullah SAW. Selain itu, kegiatan seni islami seperti pembacaan syair dan nasyid juga diadakan untuk memperkaya pengalaman spiritual peserta dan meningkatkan keterlibatan aktif civitas akademika.¹¹ Program ini dirancang untuk menjawab permasalahan kurangnya pemahaman dan pengamalan akhlak mulia serta ilmu agama di lingkungan kampus.

Pelaksanaan program pengabdian ini mengikuti prosedur yang sistematis mulai dari perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil. Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak kampus untuk menentukan tema dan jadwal kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik. Selama pelaksanaan, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara untuk mengukur tingkat partisipasi dan perubahan sikap peserta.¹² Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi dampak program terhadap penguatan akhlak dan ilmu.¹³ Hasil evaluasi kemudian digunakan untuk menyempurnakan program agar lebih efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.¹⁴

Dengan pendekatan tersebut, program pengabdian ini berhasil menciptakan ruang refleksi yang mendalam bagi civitas akademika dalam meneladani akhlak Rasulullah dan meningkatkan pemahaman ilmu keislaman. Tindakan teknis yang terstruktur dan partisipatif memungkinkan solusi yang aplikatif dan berkelanjutan dalam membangun karakter serta kapasitas intelektual mahasiswa dan dosen.¹⁵ Selain memperkuat nilai-nilai keagamaan, program ini juga mendorong terciptanya komunitas akademik yang harmonis dan berintegritas. Oleh karena itu, pengabdian ini menjadi salah satu model efektif dalam menyelesaikan permasalahan terkait penguatan akhlak dan ilmu di lingkungan pendidikan tinggi Islam.¹⁶

¹⁰ Zaenal Arifin, "Transformasi Karakter Qurani: Tinjauan Materi Dakwah," *Ad-DA'WAH* 22, no. 2 (2024): 40–56.

¹¹ DISMPN ISLAM ROHIS, "PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI," n.d.

¹² Dhillia Nur'aeni Az-zuhri et al., "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran PAI," *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (2025): 932–45.

¹³ Anis Fauzi, Ahmad Jubaedi, and Agus Novi Wahyudi, "Analisis Dan Implementasi Kebijakan Pembinaan Karakter Islami Di Sekolah Islam Terpadu," *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2025): 596–613.

¹⁴ Heri Hadi Saputra and Hafsiahnor Pua Note, "Evaluasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 SD Negeri 6 Cakranegara," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2686–97.

¹⁵ Elda Felani et al., "Implementasi Strategi Participatory Action Research (Par) Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah: Sebuah Pendekatan Inovatif Dan Berkelanjutan," *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 4, no. 3 (2025): 21–27.

¹⁶ Taufikri Aula Ramadhani, Beni Azwar, and Nurjanah Nurjanah, "Konsep Pola Pendidikan Rasulullah SAW Sebagai Model Pendidikan Karakter Di Indonesia" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025).



Gambar 1. Penyampaian ceramah nilai akhlak dan ilmu pada peringatan maulid nabi Muhammad SAW

PEMBAHASAN (Times New Roman ukuran 12 bold)

Di era disrupsi informasi 5.0, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin maju dan memudahkan manusia dalam menyelesaikan berbagai aktivitas. Era disrupsi ini ditandai dengan kemunculan teknologi, inovasi, dan perubahan sosial yang secara signifikan mengganggu atau mengubah industri, bisnis, serta gaya hidup manusia secara keseluruhan.¹⁷ Istilah disrupsi sering digunakan dalam konteks ekonomi dan teknologi untuk menggambarkan perubahan besar dalam cara manusia bekerja, berkomunikasi, berbelanja, dan menjalani kehidupan sehari-hari.¹⁸ Dengan demikian, era ini membawa transformasi besar yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia secara menyeluruh.

Pada era ini, dekadensi moral telah menjangkiti hampir seluruh lapisan masyarakat, yang tercermin dari banyaknya kasus amoral yang tersebar, terutama di dunia maya. Berbagai peristiwa negatif seperti kekerasan, pencurian, perkelahian, pergaulan bebas, tindakan asusila, hingga pembunuhan sering kali menghiasi pemberitaan. Dari perspektif Islam, fenomena ini menunjukkan adanya kemerosotan moral yang berakar pada minimnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai spiritual keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Selain itu, kemajuan teknologi dan IPTEK yang pesat juga turut berkontribusi terhadap munculnya masalah moral tersebut.²⁰ Oleh karena itu, perhatian bersama sangat diperlukan untuk menekan angka tindakan amoral agar tidak semakin meningkat, salah satunya dengan menekankan kembali penguatan nilai-nilai spiritual keagamaan, khususnya pada generasi muda melalui pengoptimalan kegiatan keagamaan.²¹

Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan merupakan dua aspek yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Ketika seseorang telah memahami hakikat nilai keagamaan, baik dalam aspek akidah, syariat, maupun akhlak, secara alami dia akan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keagamaan, setiap individu perlu menjalani proses

¹⁷ Johannes Baptista Halik et al., *Era Disruptif* (Penerbit Adab, 2024).

¹⁸ Halik et al.

¹⁹ Abdul Rozak, "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MORAL DAN SPIRITUAL SISWA," *Aisyah Journal of Intellectual Research in Islamic Studies* 3, no. 1 (2025): 1–14.

²⁰ Elza Noveliani, Dapid Aryando, and Sani Safitri, "Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi: Menyongsong Era Baru Dalam Prespektif Ilmu Sosial," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 5983–89.

²¹ Fatikh Rahma et al., "Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6, no. 2 (2024): 94–103.

pendidikan agama yang dapat ditempuh melalui jalur formal, informal, maupun nonformal.²² Dengan demikian, proses pembelajaran agama yang menyeluruh akan membentuk kesadaran dan kemampuan individu dalam mengimplementasikan nilai-nilai spiritual dalam tindakan nyata. Oleh karena itu, pemahaman dan pengamalan keagamaan harus dikembangkan secara seimbang agar dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berilmu.²³

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa ceramah motivasi ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 September 2025, mulai pukul 08.00 hingga selesai. Tema yang diangkat adalah “Meneladani Akhlak Rasulullah sebagai inspirasi mahasiswa meningkatkan intelektual,” yang bertujuan memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya akhlak berbasis agama di era disrupsi. Acara dimulai dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan pada pukul 08:30-10:00 dengan penyampaian materi oleh Muchammad Abdul Basir, Lc., M.H., yang membahas urgensi meneladani akhlak Nabi Muhammad dalam menghadapi tantangan zaman modern.

Setelah penyampaian materi, pada pukul 10:00-10:30 diadakan sesi tanya jawab untuk menggali pemahaman peserta serta mengetahui respon mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Sesi ini bersifat interaktif, memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen yang hadir untuk berdiskusi dan memperdalam pemahaman mereka mengenai akhlak dan intelektual. Kegiatan kemudian ditutup pada pukul 10:30-11:00 dengan rangkuman dan pesan-pesan motivasi yang menguatkan semangat peserta dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang telah dipelajari.



Gambar 2. Sesi tanya jawab interaktif mahasiswa

Peserta yang mengikuti ceramah motivasi ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, beserta sejumlah dosen yang turut serta dalam kegiatan tersebut. Keterlibatan seluruh civitas akademika ini menunjukkan pentingnya tema yang diangkat dan komitmen bersama dalam memperkuat akhlak dan intelektual sebagai bekal menghadapi era disrupsi. Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam pengembangan karakter dan kemampuan akademik mahasiswa.

²² Muhamad Parhan et al., “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Formal Dan Informal: Kajian Literatur Tentang Akidah, Syariah, Dan Akhlak,” *Indonesian Journal of Islamic Religious Education* 2, no. 2 (2024): 203–14.

²³ Laesti Nurishlah et al., “Mengembangkan Pemahaman Keagamaan Untuk Mengokohkan Akhlak Mulia Sebagai Modal Pembangunan Desa Sejahtera Bermartabat,” *Bersama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 192–207.

Dalam penyampaian materinya, pembicara menjelaskan bahwa akhlak merupakan sifat, tabiat, atau perilaku yang muncul secara alami tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu. Dalam tradisi Islam, ajaran tentang akhlak sangat memperhatikan realitas kehidupan manusia, yang meskipun diberikan kelebihan oleh Tuhan dibanding makhluk lain, tetap memiliki kelemahan yang menyebabkan manusia rentan melakukan kesalahan.²⁴ Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai spiritual keagamaan yang diwujudkan dalam perilaku akhlak yang meneladani Rasulullah. Selain itu, pembicara membagi akhlak dalam Islam menjadi dua kategori, yaitu akhlak mulia yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan akhlak tercela yang harus dihindari.

Pembicara juga menekankan pentingnya penguatan pemahaman dan pengamalan akhlak baik bagi generasi muda, khususnya generasi Z dan Alpha, yang saat ini menghadapi tantangan moral serius di era modern. Mahasiswa kerap menghabiskan waktu dengan aktivitas yang kurang bermanfaat seperti bermain game online secara berlebihan, menggunakan media sosial secara tidak terkendali, menonton tayangan negatif, serta kurang tertarik mendalami ilmu agama.²⁵ Kondisi ini jika dibiarkan dapat merusak masa depan bangsa. Oleh sebab itu, peserta diajak untuk menerapkan perilaku akhlak yang baik, terutama dalam interaksi dengan dosen dan teman sebaya.

Beberapa contoh perilaku akhlak yang dianjurkan antara lain bersikap sopan kepada dosen baik di dalam maupun di luar kelas, tidak membuat kegaduhan saat dosen mengajar, mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta saling menyapa dan tersenyum antar teman. Dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif tersebut, diharapkan mahasiswa mampu membangun lingkungan akademik yang harmonis dan mendukung perkembangan intelektual sekaligus spiritual.²⁶ Pesan ini menjadi pengingat penting bagi seluruh peserta untuk menjadikan akhlak mulia sebagai landasan dalam menjalani kehidupan kampus dan sosial.

Selama penyampaian materi, para peserta dikondisikan agar dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan tetap fokus. Pengondisian ini dilakukan dengan menempatkan panitia di dekat tempat duduk peserta untuk mendampingi secara langsung dan memastikan suasana tetap kondusif. Upaya ini terbukti berhasil, terlihat dari perhatian peserta yang aktif menyimak dan memberikan respons positif selama kegiatan berlangsung. Hal ini juga terlihat dari adanya beberapa pertanyaan yang diajukan peserta pada sesi tanya jawab, menunjukkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ceramah motivasi ini menunjukkan bahwa peserta memahami dengan baik konsep-konsep akhlak sebagai bagian dari pengamalan nilai spiritual keagamaan dan memiliki keinginan kuat untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama saat berada di lingkungan kampus. Secara sosial, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang tercermin dari respons antusias peserta, yang ditunjukkan dengan minat besar untuk mengikuti kegiatan serupa jika diadakan kembali di kampus. Kondisi ini menandakan bahwa program seperti ceramah motivasi sangat efektif dalam

²⁴ Muhammad Solihin and M Rosyid Anwar, *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika, Dan Makna Hidup* (Nuansa Cendekia, 2024).

²⁵ Yaisah Yaisah, "Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Perilaku Komunikasi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan" (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

²⁶ Neng Nurcahyati Sinulingga, "Membangun Karakter Sehat Dan Berakhlak Mulia Melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat," *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2025): 109–31.

menumbuhkan kesadaran dan komitmen mahasiswa terhadap penguatan karakter berbasis nilai keagamaan.²⁷

Lebih lanjut, hasil ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti institusi pendidikan, dosen, dan organisasi kemahasiswaan, untuk mengembangkan dan menggalakkan program-program pengembangan karakter mahasiswa melalui kegiatan motivasi dan keagamaan. Dengan dukungan yang kuat dari stakeholder terkait, mahasiswa dapat lebih terinspirasi dan termotivasi untuk memahami diri mereka sendiri serta memperbaiki perilaku dan sikap dalam kehidupan kampus maupun sosial.²⁸ Program ini tidak hanya membentuk karakter, tetapi juga meningkatkan kesiapan mental dan spiritual mahasiswa dalam menghadapi tantangan zaman.

Dengan demikian, penguatan kecerdasan spiritual (Spiritual Quotient/SQ) melalui kegiatan ini menjadi sangat relevan dalam membekali mahasiswa menghadapi era disrupsi informasi yang kompleks. Kecerdasan spiritual yang terbangun akan mendukung pembentukan karakter unggul yang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan zaman.²⁹ Oleh karena itu, kegiatan pengabdian seperti ceramah motivasi ini memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa ceramah motivasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari respon positif yang diberikan oleh mahasiswa selama kegiatan berlangsung, yang menunjukkan bahwa mereka mampu mengikuti dan memahami materi dengan baik. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menguatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya penerapan nilai-nilai spiritual keagamaan agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan kampus. Kegiatan ini sangat relevan mengingat mahasiswa saat ini menghadapi berbagai tantangan di era disrupsi informasi 5.0 yang kompleks dan dinamis.

Dari hasil pengabdian ini, diperoleh gambaran bahwa seluruh mahasiswa yang mengikuti ceramah motivasi memahami pentingnya penguatan ilmu melalui akhlak yang meneladani Rasulullah dan secara umum memiliki keinginan kuat untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Dampak sosial dari kegiatan ini cukup signifikan, terbukti dari antusiasme dan partisipasi aktif peserta yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya karakter dan spiritualitas dalam menghadapi tantangan zaman. Respon positif ini menjadi indikator bahwa program pengabdian semacam ini efektif dalam membangun kesadaran dan motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri secara holistik.

Dengan demikian, kegiatan ceramah motivasi ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan awalnya, tetapi juga memberikan kontribusi sosial yang berarti bagi pengembangan karakter mahasiswa. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan program-program serupa secara berkelanjutan, yang dapat melibatkan berbagai pihak terkait untuk bersama-sama menguatkan nilai-nilai spiritual dan akhlak di lingkungan pendidikan tinggi. Langkah ini sangat strategis untuk menyiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual dalam menghadapi era disrupsi informasi.

²⁷ Maya Anggreini Rismawati and Reynal Putra Ramadhan Ronald, "Efektivitas Program Didikan Subuh Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan: Studi Kualitatif PLB Di Nagari Sumanik," *JURNAL ISLAMIKA* 7, no. 01 (2024): 22–33.

²⁸ Ratnawati Susanto and Maria Susila Sumartiningsih, *Self Leadership 2.0: Mengintegrasikan Pengembangan Diri Dalam Manajemen Pendidikan* (Penerbit Andi, 2025).

²⁹ Sita Acetylena and Akhmad Sirojuddin, "Pengembangan Desain Pendidikan Karakter Berbasis Tiga Kecerdasan Manusia," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 103–15.

REFERENSI

- Acetylena, Sita, and Akhmad Sirojuddin. "Pengembangan Desain Pendidikan Karakter Berbasis Tiga Kecerdasan Manusia." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 103–15.
- Alifi, Ahmad Saiq. "PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER," n.d.
- Ardiansyah, M Rizky Ardiansyah, Nurul Hasanah, and Hayatun Sabariah. "PENGARUH KEGIATAN MEMPERINGATI MAULID NABI MUHAMMAD SAW TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMISISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-WASHLIYAH P. BERANDAN." *Jurnal Pendidikan Dasar, Menengah & Kejuruan* 1, no. 3 (2025): 18–24.
- Arifin, Zaenal. "Transformasi Karakter Qurani: Tinjauan Materi Dakwah." *Ad-DA'WAH* 22, no. 2 (2024): 40–56.
- Aula Ramadhani, Taufikri, Beni Azwar, and Nurjanah Nurjanah. "Konsep Pola Pendidikan Rasulullah SAW Sebagai Model Pendidikan Karakter Di Indonesia." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025.
- Az-zuhri, Dhillia Nur'aeni, Anisa Risma, Ifah Hadijah, and Wiwik Dyah Aryani. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran PAI." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (2025): 932–45.
- Dewi, Cici Sari Puspita, Delima Widi Astuti, Najmina Nasywa Syamila, and Muhamad Parhan. "Membangun Kampus Toleran: Solusi Pencegahan Radikalisme Melalui Pendidikan Kritis Dan Dialog Terbuka Dalam Perspektif Islam." *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 3 (2025): 11–24.
- Fauzi, Anis, Ahmad Jubaedi, and Agus Novi Wahyudi. "Analisis Dan Implementasi Kebijakan Pembinaan Karakter Islami Di Sekolah Islam Terpadu." *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2025): 596–613.
- Febriyanni, Rani, Nur Halizah, Dea Resti Fauzi Nasution, Riska Ramadhani, Adinda Tri Ramadhani, Agustina Agustina, and Selly Natasya. "Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW: Membangun Karakter Siswa/I Mas Yaspen Muslim Melalui Kegiatan Edukatif." *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 2, no. 6 (2024): 207–14.
- Felani, Elda, Khusnul Fitria Istiqomah, Inese Nurul Indah Sari, and Risky Hidayatullah. "Implementasi Strategi Participatory Action Research (Par) Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah: Sebuah Pendekatan Inovatif Dan Berkelanjutan." *AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 4, no. 3 (2025): 21–27.
- Halik, Johannes Baptista, M M SE, Ir Corvis L Rantererung, S T MT, Deni Anggreani Sutomo, Amd An, M M SE, S E Djusniati Rasinan, S E Maiercherinra Daud, and Ak ACPA. *Era Disruptif*. Penerbit Adab, 2024.
- ISLAM ROHIS, DISMPN. "PEMBENTUKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI," n.d.
- Muhammad Safri, Siregar. "EFEKTIVITAS METODE CERAMAH PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS IX SMPN 1 PANYABUNGAN." Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2024.
- Munfarida, Isah Munfarida. "Menumbuhkan Cinta Melalui Maulid Nabi." *Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Baubau* 1, no. 1 (2024): 9–14.

- Noveliani, Elza, Dapid Aryando, and Sani Safitri. "Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi: Menyongsong Era Baru Dalam Prespektif Ilmu Sosial." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 5983–89.
- Nurishlah, Laesti, Irpan Helmi, Wawan Ridwan, Annisa Rahmi, Santi Yulia, Muhammad Nawawi, Irsyad Nashruloh Hermawan, and Siti Rahayu. "Mengembangkan Pemahaman Keagamaan Untuk Mengokohkan Akhlak Mulia Sebagai Modal Pembangunan Desa Sejahtera Bermartabat." *Bersama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 192–207.
- Parhan, Muhamad, Diana Dwi Pratiwi, Firna Sabila Diria, Hilma Aulia, and Naresta Putri Karimah. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Formal Dan Informal: Kajian Literatur Tentang Akidah, Syariah, Dan Akhlak." *Indonesian Journal of Islamic Religious Education* 2, no. 2 (2024): 203–14.
- Rahma, Fatikh, Asmuni Zain, Zainul Mustain, and Rokim Rokim. "Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6, no. 2 (2024): 94–103.
- Ramdani, Imron. "Tradisi Ritual Maulid Nabi Simthuddurrar Bagi Santri Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid, Kota Bandung." UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 2024.
- Rismawati, Maya Anggreini, and Reynal Putra Ramadhan Ronald. "Efektivitas Program Didikan Subuh Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan: Studi Kualitatif PLB Di Nagari Sumanik." *JURNAL ISLAMIKA* 7, no. 01 (2024): 22–33.
- Rohmansyah, Moh Suhri, Anis Zohriah, Rijal Firdaos, and Encep Syarifudin. "Dimensi Spiritual Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam Melalui Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2024): 126–47.
- Rozak, Abdul. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MORAL DAN SPIRITUAL SISWA." *Aisyah Journal of Intellectual Research in Islamic Studies* 3, no. 1 (2025): 1–14.
- Saputra, Heri Hadi, and Hafsiahnor Pua Note. "Evaluasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 SD Negeri 6 Cakranegara." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2686–97.
- Saputro, Muhammad Akbar Wira Sakti, Ahmad Rifsika Helta, Byas Ambiya, Alvian Fery Divando, and Habib Irfan Syah. "Meneksplore Implementasi Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah." In *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Pengembangan Dakwah, Pondok Al Islam Dan Kemuhammadiyah*, 109–17, 2024.
- Sinulingga, Neng Nurcahyati. "Membangun Karakter Sehat Dan Berakhlak Mulia Melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat." *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2025): 109–31.
- Solihin, Muhammad, and M Rosyid Anwar. *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika, Dan Makna Hidup*. Nuansa Cendekia, 2024.
- Susanto, Ratnawati, and Maria Susila Sumartiningsih. *Self Leadership 2.0: Mengintegrasikan Pengembangan Diri Dalam Manajemen Pendidikan*. Penerbit Andi, 2025.
- Yaisah, Yaisah. "Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Perilaku Komunikasi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.